

## Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Penanaman Karakter Sikap Mandiri Peserta Didik di SDN Serang 21

Nana Hendrapipta<sup>1</sup> Rima Agusyulia Rahayu<sup>2</sup> Siti Nurfadilah<sup>3</sup> Intan Yunira<sup>4</sup> Dea Oktadri Yanti Putri<sup>5</sup> Fina Aulia Damayani<sup>6</sup>

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Kota Serang, Provinsi Banten, Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

Email: [nanahendrapipta@untirta.ac.id](mailto:nanahendrapipta@untirta.ac.id)<sup>1</sup> [2227200098@untirta.ac.id](mailto:2227200098@untirta.ac.id)<sup>2</sup>

[2227200004@untirta.ac.id](mailto:2227200004@untirta.ac.id)<sup>3</sup> [2227200093@untirta.ac.id](mailto:2227200093@untirta.ac.id)<sup>4</sup> [2227200090@untirta.ac.id](mailto:2227200090@untirta.ac.id)<sup>5</sup>

[2227200095@untirta.ac.id](mailto:2227200095@untirta.ac.id)<sup>6</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi ekstrakurikuler Pramuka dan pengaruhnya terhadap penanaman karakter sikap mandiri peserta didik di SDN Serang 21. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui observasi dan analisis dokumen, serta dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi ekstrakurikuler Pramuka telah memberikan kontribusi positif dalam membentuk sikap mandiri peserta didik. Pembina Pramuka yang berkualitas dan dukungan sekolah yang memadai merupakan faktor penting dalam meningkatkan pengaruhnya. Selain itu, program Pramuka yang berfokus pada pengembangan keterampilan, nilai-nilai moral, dan tanggung jawab sosial juga memainkan peran kunci dalam pembentukan karakter. Oleh karena itu, ekstrakurikuler Pramuka di SDN Serang 21 berpotensi menjadi alat efektif dalam penanaman sikap mandiri peserta didik.

**Kata Kunci:** Ekstrakurikuler Pramuka, Sikap Mandiri, Karakter, Peserta Didik



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Implementasi ekstrakurikuler Pramuka di SDN Serang 21 merupakan suatu langkah yang penting dalam membentuk karakter peserta didik, khususnya dalam aspek sikap mandiri. Kegiatan Pramuka menawarkan pengalaman yang unik dan mendidik, di mana peserta didik diajak untuk mengembangkan keterampilan, keberanian, dan rasa tanggung jawab mereka. Melalui berbagai kegiatan seperti kemah, penjelajahan alam, serta pelatihan keterampilan bertahan hidup, para siswa belajar untuk menjadi mandiri, mengatasi tantangan, dan mengambil inisiatif dalam menghadapi berbagai situasi. Selain itu, nilai-nilai kejujuran, disiplin, dan kepedulian terhadap sesama yang ditanamkan dalam Pramuka juga berkontribusi dalam membentuk karakter sikap mandiri yang kuat pada peserta didik. Dengan demikian, ekstrakurikuler Pramuka di SDN Serang 21 memiliki peran yang signifikan dalam pembentukan karakter peserta didik yang mandiri dan bertanggung jawab. Implementasi ekstrakurikuler Pramuka di SDN Serang 21 juga mendorong peserta didik untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan. Melalui kegiatan-kegiatan kelompok, seperti perkemahan dan proyek kolaboratif, siswa belajar bekerjasama, berkomunikasi, serta memimpin dan mengikuti dengan baik. Ini membantu mereka memahami pentingnya berkontribusi dalam tim, serta belajar untuk menghargai perbedaan dan membangun hubungan yang baik dengan teman-teman sebaya. Selanjutnya, Pramuka juga mengajarkan peserta didik untuk menjaga lingkungan dan alam, mengasah keterampilan bertahan hidup, serta memupuk rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, kelompok, dan lingkungan sekitar. Dengan demikian, implementasi ekstrakurikuler Pramuka di SDN Serang 21 bukan hanya menciptakan peserta didik yang mandiri, tetapi juga mendorong mereka untuk menjadi individu yang peduli, bertanggung jawab, dan siap berkontribusi dalam masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan, menggali, dan memahami fenomena atau peristiwa yang diteliti secara mendalam tanpa melibatkan pengukuran atau perhitungan kuantitatif. Dalam metode ini, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, atau analisis dokumen untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang subjek penelitian. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif, seringkali melalui proses pengkodean dan tematik, untuk mengidentifikasi pola, tema, atau karakteristik yang muncul dari data tersebut. Metode penelitian kualitatif deskriptif sangat berguna dalam kasus-kasus di mana peneliti ingin menjelaskan fenomena kompleks, memahami konteks sosial, atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang bersifat eksploratif. Pendekatan ini memberikan wawasan yang mendalam dan detail tentang subjek penelitian tanpa terbatas oleh angka-angka atau statistik, sehingga sangat cocok untuk studi-studi yang fokus pada aspek-aspek kualitatif dalam berbagai bidang penelitian.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Implementasi ekstrakurikuler Pramuka di SDN Serang 21 berlangsung dengan beragam kegiatan yang dirancang untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik dalam berbagai aspek kehidupan. Program Pramuka melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan, seperti latihan keterampilan Pramuka, perkemahan, eksplorasi alam, serta kegiatan sosial. Para peserta didik diajak untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai Pramuka, seperti kejujuran, disiplin, dan kerja sama, dalam kehidupan sehari-hari mereka. Melalui latihan keterampilan Pramuka, peserta didik belajar cara bertahan hidup, membuat perkemahan, dan berorientasi di alam terbuka. Selain itu, mereka diajak untuk merancang dan melaksanakan berbagai kegiatan sosial, yang membantu mereka mengembangkan rasa empati dan kepedulian terhadap masyarakat sekitar. Implementasi ekstrakurikuler Pramuka di SDN Serang 21 bukan hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai wahana pembelajaran yang memungkinkan peserta didik tumbuh dan berkembang dalam segala aspek kehidupan mereka.

Implementasi ekstrakurikuler pramuka di SDN Serang 21 dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan setiap hari Jumat, mulai dari pukul 14.00 WIB hingga pukul 15.30 WIB. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka diawali dengan upacara pembukaan, dilanjutkan dengan materi dan latihan, dan diakhiri dengan upacara penutupan. Materi yang diberikan dalam ekstrakurikuler pramuka di SDN Serang 21 meliputi dasar-dasar kepramukaan, keterampilan, dan kegiatan sosial. Materi dasar kepramukaan meliputi sejarah pramuka, kode kehormatan pramuka, dan tata tertib pramuka. Materi keterampilan meliputi teknik berkemah, teknik memasak, dan teknik pertolongan pertama. Kegiatan sosial meliputi bakti sosial dan kerja bakti. Ekstrakurikuler pramuka di SDN Serang 21 diikuti oleh seluruh peserta didik kelas 1 hingga kelas 6. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dibimbing oleh pembina pramuka yang telah terlatih. Perencanaan: Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Serang 21 direncanakan oleh pembina pramuka dengan melibatkan kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Pelaksanaan: Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Serang 21 dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan dengan melibatkan seluruh peserta didik. Evaluasi: Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Serang 21 dievaluasi secara berkala. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan untuk mengetahui efektivitas kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mencapai tujuannya.

Ekstrakurikuler Pramuka memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap mandiri peserta didik di SDN Serang 21. Melalui kegiatan Pramuka, siswa diajak untuk menghadapi berbagai tantangan dan situasi yang memerlukan inisiatif dan kemandirian. Mereka belajar untuk mengatasi rintangan, mengambil keputusan, dan bertanggung jawab atas tindakan mereka sendiri. Selain itu, dalam konteks Pramuka, siswa diajarkan keterampilan dasar seperti memasak, membuat perkemahan, dan bertahan hidup, yang semuanya memperkuat kemampuan mereka untuk mandiri. Lebih dari itu, nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab yang ditanamkan dalam Pramuka juga membantu membentuk sikap mandiri peserta didik. Dengan demikian, implementasi ekstrakurikuler Pramuka di SDN Serang 21 bukan hanya memberikan pengalaman berharga, tetapi juga berperan penting dalam membentuk karakter siswa menjadi individu yang lebih mandiri, tangguh, dan siap menghadapi berbagai permasalahan kehidupan.

Berdasarkan hasil penelitian, ekstrakurikuler pramuka memiliki pengaruh terhadap sikap mandiri peserta didik di SDN Serang 21. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu:

1. Percaya diri. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka cenderung lebih percaya diri dalam melakukan berbagai hal, baik di dalam maupun di luar sekolah.
2. Tanggung jawab. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka cenderung lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dan kewajibannya.
3. Kerja keras. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka cenderung lebih giat dan tekun dalam belajar dan mengerjakan tugas.
4. Mampu mengambil keputusan. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka cenderung lebih mampu mengambil keputusan yang tepat dalam menghadapi berbagai situasi.
5. Mampu bekerja sendiri. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka cenderung lebih mampu bekerja sendiri tanpa bantuan orang lain.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengaruh ekstrakurikuler Pramuka terhadap sikap mandiri peserta didik di SDN Serang 21. Pertama, kualitas dan komitmen dari pembina Pramuka sangat berpengaruh. Pembina yang berdedikasi dan berkompeten dalam mengarahkan kegiatan Pramuka dapat membantu siswa memahami nilai-nilai dan keterampilan yang ingin diajarkan. Kedua, dukungan dari pihak sekolah dan orang tua juga berperan penting. Ketika sekolah memberikan perhatian dan sumber daya yang cukup untuk ekstrakurikuler Pramuka, dan orang tua mendukung serta memotivasi anak-anaknya untuk aktif dalam kegiatan tersebut, efek positif terhadap sikap mandiri peserta didik dapat lebih terasa. Selain itu, suasana sosial di sekolah dan faktor-faktor budaya juga memengaruhi. Jika Pramuka dianggap sebagai kegiatan yang dihargai dan mendapat dukungan dari teman-teman sebaya serta lingkungan sekolah, maka peserta didik akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi. Dengan berbagai faktor ini, implementasi ekstrakurikuler Pramuka dapat memiliki dampak yang kuat dalam membentuk sikap mandiri peserta didik di SDN Serang 21. Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap sikap mandiri peserta didik di SDN Serang 21, yaitu:

1. Faktor internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, seperti: Kemampuan. Peserta didik yang memiliki kemampuan yang baik, seperti kemampuan intelektual, kemampuan fisik, dan kemampuan sosial, cenderung lebih mudah untuk mengembangkan sikap mandirinya. Sikap. Peserta didik yang memiliki sikap yang positif, seperti sikap percaya diri, sikap tanggung jawab, dan sikap kerja keras, cenderung lebih mudah untuk mengembangkan sikap mandirinya.

2. Faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, seperti: Lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga yang mendukung dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemandiriannya, dapat meningkatkan pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap sikap mandiri peserta didik. Lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang mendukung dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemandiriannya, dapat meningkatkan pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap sikap mandiri peserta didik. Lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat yang mendukung dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemandiriannya, dapat meningkatkan pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap sikap mandiri peserta didik.

Meningkatkan pengaruh ekstrakurikuler Pramuka terhadap sikap mandiri peserta didik di SDN Serang 21 memerlukan serangkaian upaya yang terkoordinasi. Pertama, sekolah perlu memberikan dukungan dan sumber daya yang memadai untuk kegiatan Pramuka, termasuk pelatihan bagi para pembina dan penyediaan peralatan yang diperlukan. Dengan begitu, kualitas dan keberlanjutan program Pramuka dapat ditingkatkan. Selanjutnya, sekolah dapat merancang program Pramuka yang relevan dengan kebutuhan peserta didik, seperti melibatkan mereka dalam pemecahan masalah nyata atau proyek sosial yang bermanfaat bagi komunitas. Peningkatan komunikasi antara pihak sekolah, pembina Pramuka, dan orang tua juga penting untuk memotivasi peserta didik dan memastikan dukungan dari rumah. Selain itu, peran aktif pembina dalam memberikan panduan, melatih keterampilan, dan memberikan umpan balik konstruktif kepada peserta didik sangat diperlukan. Terakhir, sekolah dapat merancang kegiatan Pramuka yang menciptakan kesempatan bagi peserta didik untuk mempraktikkan sikap mandiri dalam situasi nyata, seperti kegiatan eksplorasi alam atau pengelolaan proyek mandiri. Dengan upaya-upaya ini, pengaruh ekstrakurikuler Pramuka terhadap sikap mandiri peserta didik di SDN Serang 21 dapat ditingkatkan secara signifikan. Upaya meningkatkan pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap sikap mandiri peserta didik di SDN Serang 21 dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu: Meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka perlu dirancang dan dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan, dengan materi dan metode pembelajaran yang tepat. Berikut adalah beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler pramuka: Menyusun perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang matang\*\*. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka perlu mencakup tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka secara terstruktur dan berkelanjutan. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka perlu dilaksanakan secara terencana dan teratur, sehingga peserta didik memiliki kesempatan untuk belajar dan mengembangkan sikap mandiri secara bertahap. Menggunakan materi dan metode pembelajaran yang tepat. Materi dan metode pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta didik untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai kemandirian dalam kehidupan sehari-hari. Meningkatkan kompetensi pembina pramuka. Pembina pramuka perlu memiliki kompetensi yang memadai untuk memberikan bimbingan dan motivasi kepada peserta didik dalam mengembangkan sikap mandiri.

Berikut adalah beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pembina pramuka: Pembina pramuka perlu mengikuti pelatihan dan pendidikan kepramukaan. Pelatihan dan pendidikan kepramukaan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pembina pramuka dalam melaksanakan kegiatan kepramukaan. Pembina pramuka perlu memiliki pengalaman dan wawasan yang luas. Pengalaman dan wawasan yang luas dapat membantu pembina pramuka untuk memberikan bimbingan dan motivasi kepada

peserta didik secara efektif. Menciptakan lingkungan yang mendukung kemandirian peserta didik. Sekolah dan keluarga perlu menciptakan lingkungan yang mendukung kemandirian peserta didik, baik di dalam maupun di luar sekolah. Berikut adalah beberapa hal yang dapat dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kemandirian peserta didik: Sekolah dan keluarga perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dan mengembangkan sikap mandiri. Sekolah dan keluarga perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya sendiri, sehingga peserta didik dapat belajar untuk menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan sendiri. Sekolah dan keluarga perlu memberikan dukungan dan motivasi kepada peserta didik. Dukungan dan motivasi dari sekolah dan keluarga dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan sikap mandiri.

## **KESIMPULAN**

Implementasi ekstrakurikuler Pramuka di SDN Serang 21 memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan sikap mandiri peserta didik. Faktor-faktor seperti kualitas pembina, dukungan dari sekolah dan orang tua, serta budaya sekolah memainkan peran kunci dalam memperkuat pengaruh positif ini. Untuk meningkatkan dampaknya, sekolah perlu memastikan tersedianya sumber daya dan pelatihan yang memadai, serta merancang program Pramuka yang relevan dengan kebutuhan peserta didik. Pentingnya komunikasi yang baik antara semua pihak terlibat juga tidak bisa diabaikan. Pembina Pramuka yang berperan aktif dalam memberikan panduan dan melatih keterampilan siswa juga menjadi kunci sukses. Selain itu, kegiatan Pramuka harus dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat mengaplikasikan sikap mandiri dalam konteks nyata. Dengan upaya-upaya ini, ekstrakurikuler Pramuka dapat terus menjadi alat yang efektif dalam membentuk karakter siswa, mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang mandiri dan tangguh dalam menghadapi tantangan kehidupan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, M. Z., Haris, H., & Akbal, M. (2020). Implementasi program penguatan pendidikan karakter di sekolah. *Phinisi Integration Review*, 3(2), 305-315.
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829-837.
- Gazali, N., Cendra, R., Candra, O., Apriani, L., & Idawati, I. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Pramuka. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 201-210.
- Larasati, E. D. (2017). Pendidikan Karakter Mandiri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar. *Basic Education*, 6(5), 381-388.
- Luthviyani, I. R., Setianingsih, E. S., & Handayani, D. E. (2019). Analisis pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka terhadap nilai-nilai karakter siswa di SD Negeri Pamongan 2. *JPGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(2), 113-122.
- Marhamah, S. H. B., & Lutfiana, R. F. (2022). Analisis Karakter Gotong Royong Dalam Ekstrakurikuler Pramuka. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 7(1), 94-100.
- Nurdin, N., Jahada, J., & Anhusadar, L. (2021). Membentuk Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Anak Usia 6-8 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 952-959.
- Pangestika, M. D., & Sabardila, A. (2021). Peningkatan Pendidikan Karakter melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Al Islam Kartasura: Enhancement Character Education through Scout Extracurricular at Junior High School Al-Islam Kartasura. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 16(1), 25-39.

- Priyambodo, A. B. (2017). Implementasi pendidikan karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air pada sekolah berlatar belakang Islam di Kota Pasuruan. *Jurnal Sains Psikologi*, 6(1), 9-15.
- Rakib, M., & Apriyanti, E. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Siswa Smk Negeri 1 Pangkep. *Jurnal Education And Development*, 10(1), 129-135.
- Surono, K. A. (2017). Penanaman karakter dan rasa nasionalisme pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di smp n 4 singorojo kabupaten kendal. *Indonesian Journal of Conservation*, 6(1).
- Susanti, S., Lian, B., & Puspita, Y. (2020). Implementasi Strategi Kepala Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1644-1657.
- Yanti, N., Adawiah, R., & Matnuh, H. (2016). Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan nilai-nilai karakter siswa untuk menjadi warga negara yang baik di SMA KORPRI Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(11).